



# Biogenerasi

Jurnal Pendidikan Biologi

<https://e-journal.my.id/biogenerasi>



---

**PENGARUH PERAN PENYULUH PERTANIAN TERHADAP PERILAKU PETANI KAKAO  
(*Theobroma cacao L*) DI KELOMPOK TANI METEN LER DESA BLORO KECAMATAN NITA  
KABUPATEN SIKKA**

Agustina Yosefa Rensiana, Universitas Nusa Nipa, Indonesia

Sarlina Noni, Universitas Nusa Nipa, Indonesia

Yoseph Yakob Da Rato, Universitas Nusa Nipa, Indonesia

\*Corresponding author E-mail: [Rensianayosefa4@gmail.com](mailto:Rensianayosefa4@gmail.com)

---

## Abstract

Agricultural extension workers are individuals engaged in the agricultural sector with highly significant responsibilities for farmers and farmer groups. Their role involves providing guidance and motivation to help farmers enhance their ability to manage natural resources, increase knowledge, and develop skills to foster behavioral change. The purpose of this study is to analyze the influence of the role of agricultural extension workers on the behavior of cocoa farmers in the Meten Ler Farmer Group, Bloro Village, Nita Subdistrict, Sikka Regency. Based on the research conducted on the Meten Ler Farmer Group, the study concludes that the role of agricultural extension workers has a positive influence on farmers' behavior. This means that improvements in the effectiveness of extension workers' roles lead to enhanced effectiveness in farmers' behavioral performance. This finding is supported by a significance value (sig.) smaller than the alpha value, i.e.,  $0.000 < 0.05$ , indicating that the role of extension workers has a positive and significant impact on farmers' behavior. Furthermore, the t-value (t calculated) exceeds the t-table value ( $2.4229 > 1.697$ ), resulting in the rejection of the null hypothesis ( $H_0$ ) and the acceptance of the alternative hypothesis ( $H_a$ ). This demonstrates that the role of extension workers within the Meten Ler Farmer Group has a positive and significant impact on farmers' behavior.

*Keywords: Export; Meten Ler Farmer Group; Role of Agricultural Extension Workers; Farmers' Behavior*

## Abstrak

Penyuluh pertanian merupakan orang yang bergerak dalam bidang pertanian serta memiliki tugas-tugas yang amat sangat penting bagi petani dan kelompok tani. Penyuluh pertanian melakukan penyuluhan dan memberi motivasi agar petani mau dan mampu meningkatkan kemampuan mengelola sumberdaya alam. dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk merubah perilaku. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Perilaku Petani Kakao Di Kelompok Tani Meten Ler Desa Bloro Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka. Berdasarkan hasil penelitian pada Kelompok Tani Meten Ler Desa Bloro Kecamatan Nita, maka diperoleh kesimpulan yaitu peran penyuluh berpengaruh positif terhadap perilaku petani, artinya setiap terjadinya peningkatan atau peran efektifitas penyuluh akan meningkatkan efektifitas perilaku kinerja petani. Hal ini yang diperkuat dan didukung oleh nilai sig. lebih kecil dari nilai alpha yaitu  $0.000 < 0.05$  artinya peran penyuluh berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku petani. Selanjutnya dapat dilihat hasil dari t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $2,4229 > 1,697$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa peran penyuluh yang ada di kelompok Tani Mete Ler memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Petani.

Kata Kunci: Kelompok Tani Meten Ler; Peran Penyuluh Pertanian; Perilaku Petani.

---

© 2024 Universitas Cokroaminoto palopo

---

Correspondence Author :  
Universitas Nusa Nipa

p-ISSN 2573-5163

e-ISSN 2579-7085

## **PENDAHULUAN**

Penyuluh pertanian merupakan orang yang bergerak dalam bidang pertanian serta memiliki tugas-tugas yang amat sangat penting bagi petani dan kelompok tani. perilaku itu adalah suatu fungsi dari interaksi seseorang dengan lingkungannya (Thota.2012).

Penyuluh pertanian memiliki peran penting dalam pembangunan pertanian terutama dalam memberikan metode pembelajaran yang di lakukan kepada kelompok tani, baik itu secara formal maupun non formal yang bertujuan untuk mengubah perilaku petani dalam segi softskill atau hardskill yang di miliki guna meningkatkan perekonomiannya.

Peran penyuluh yaitu membantu permasalahannya sendiri dengan kemampuan yang dimiliki sendiri sehingga petani dapat menjadi lebih baik (Priyono,2009). Oleh karena penyuluh pertanian yang merupakan sumber daya manusia di sektor pertanian mendorong kreatifitas petani dalam membangun kesadaran berusaha tani yang lebih baik dan menguntungkan.

Peran penyuluh pertanian adalah membantu petani membentuk pendapat yang sehat dan membuat keputusan yang baik dengan cara berkomunikasi dan memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan petani. Peranan utama penyuluhan lebih di pandang sebagai proses membantu petani untuk mengambil keputusan sendiri dengan cara menambah pilihan bagi mereka dan menolong petani mengembangkan wawasan mengenai konsekuensi dari masing-masing pilihan tersebut (Puspadi,2010).

Namun kenyataan kehadiran penyuluhan pertanian ini menimbulkan pro dan kontra di kalangan petani. Ada petani yang setuju dan menerima dengan baik dan melaksanakan dengan baik sesuai prosedur yang disampaikan penyuluh, tetapi beberapa petani lain tidak setuju dan tidak menghiraukan sosialisasi tersebut. Melihat situasi ini, maka sangatlah kurang baik, dan hal ini akan berdampak pada produksi yang akan dihasilkan.

## **METODE**

Program kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM ) dibalai Penyuluhan Pertanian (BPP) kecamatan Nita, Kabupaten Sikka , provinsi Nusa Tenggara Timur. Di laksanakan selama 3 bulan , mulai dari bulan September s/d Desember 2024.

Kegiatan dalam Magang (MBKM) di Balai Penyuluhan Pertanian ini menyesuaikan dengan jadwal kegiatan yang telah disepakati Bersama dari BPP yaitu mulai dari hari Senin s/d Jumat. Dan waktunya dimulai dari jam 09.00 – selesai WITA.

### **Prosedur Pelaksanaan Kegiatan**

Melakukan koordinasi dengan pihak BPP, Mempelajari program kerja BPP, Menyusun rencana kegiatan magang, serta Mempersiapkan alat dan bahan. Mengikuti briefing harian/mingguan, Mendampingi penyuluh dalam kegiatan lapangan, Melakukan pencatatan dan dokumentasi serta Berpartisipasi dalam program BPP. Mengumpulkan data kegiatan, Melakukan evaluasi program, Menyusun laporan kegiatan serta Presentasi hasil magang.

### **Survei Lokasi**

Kegiatan survei telah dilaksanakan di dua lokasi utama yaitu Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Nita dan lahan Kelompok Tani Meten Ler di Desa Bloro. Pada saat melakukan kunjungan ke BPP Nita, tim survei melakukan koordinasi dengan petugas BPP setempat untuk membahas rencana pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan. Dalam diskusi tersebut, petugas BPP memberikan dukungan penuh dan bersedia memfasilitasi kegiatan yang akan dilaksanakan. PPL bertemu langsung dengan pengurus kelompok tani untuk membahas rencana kegiatan dan melihat kondisi lahan yang akan dijadikan tempat penelitian. Lahan yang ditinjau memiliki potensi yang baik dan sesuai dengan kebutuhan penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan hasil survei di kedua lokasi tersebut, telah disepakati pembagian peran dimana BPP Nita akan bertindak sebagai koordinator kegiatan, sementara Kelompok Tani Meten Ler akan menyediakan lahan untuk pelaksanaan penelitian. Melalui kegiatan survei

ini, tim telah memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi lokasi dan potensi yang dapat dikembangkan untuk mendukung keberhasilan penelitian. Hasil koordinasi dan kesepakatan yang telah dicapai dengan kedua pihak akan menjadi dasar dalam pelaksanaan tahapan kegiatan selanjutnya.

#### **Teknis Analisis Data**

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner akan dianalisis agar dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusannya. metode analisis data untuk menjawab pengaruh peran penyuluh pertanian terhadap perilaku petani adalah analisis regresi linear sederhana. Kegiatan dalam analisis data, yaitu dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Magang dilaksanakan di Kantor BPP Nita setiap hari senin sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang rapat kantor BPP, dihadiri oleh para penyuluh, dan mahasiswa magang. Pertemuan bersama ini bertujuan untuk meninjau kembali aktivitas pelaksanaan program kerja yang telah dilakukan pada minggu sebelumnya. Dalam pertemuan bersama ini, penyuluh maupun mahasiswa magang, diberikan kesempatan untuk menyampaikan laporan singkat mengenai pencapaian selama kegiatan, tantangan, serta solusi untuk diselesaikan bersama, selain itu pembagian jadwal kerja di beberapa titik. Pertemuan mingguan ini dilakukan agar dapat mengetahui sejauh mana kegiatan yang sudah dilakukan maupun belum dilakukan di kelompok tani serta evaluasi dan pembahasan bersama. Tujuan Kegiatan pertemuan bersama ini bertujuan untuk Meninjau hasil kerja minggu sebelumnya, sehingga setiap pihak dapat memahami progres dan hasil nyata dari program yang dijalankan dan mengidentifikasi kendala atau hambatan yang muncul di

lapangan, sehingga mendapatkan memberikan solusi bersama.

#### **Analisis Data**

Uji validasi pada penelitian ini diolah menggunakan *SPSS Statistics Version 24*. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner dengan skor total pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel 32 orang. Untuk pengujian validitasnya, maka peneliti membandingkan *person correlation* setiap butir soal dengan table r produk moment. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid dimana  $r_{tabel}$  sebesar 0,3494. Hasil uji validitas dapat disajikan pada table dibawah ini:

Setiap uji dalam statistic tentu mempunyai dasar dalam pengambilan keputusan sebagai acuan untuk membuat kesimpulan. Begitu pula dengan uji Validitas Product Pearson Dari hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien validitas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan hasil uji validitas dapat dinyatakan valid dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner serta untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila diukur berulang kali. Dengan kata lain reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Dalam uji reliabilitas digunakan Metode Reliabilitas Alpha Cronbach ( $\alpha$ ) karena setiap butir pernyataan menggunakan skala pengukuran interval. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel (handal) apabila memiliki nilai alpha ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,60 yaitu 0,3494.

Uji reabilitas menunjukkan bahwa *alpha* variabel peran penyuluh pertanian ( $\alpha X$ ) sebesar 0.825 dan *alpha* variabel Perilaku Petani ( $\alpha Y$ ) sebesar 0.901 lebih besar dari 0,60 maka hasil uji reabilitas dapat dinyatakan reliabel

#### **Uji Asumsi Klasik**

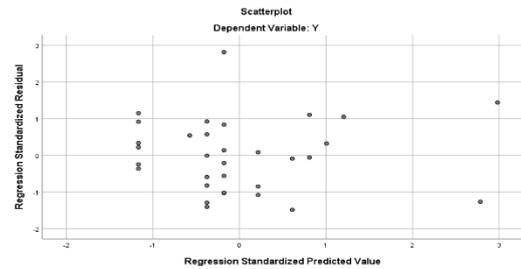
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dalam uji normalitas, yaitu dengan cara analisis

grafik dan analisis statistik. Uji normalitas ini akan menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov smirnov, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,231 > 0,05$ , artinya nilai residual berdistribusi normal. sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini normal. Pengujian linearitas dilakukan dalam pengujian model persamaan regresi suatu variabel Y atas variabel X. Uji linieritas digunakan guna pemenuhan syarat analisis regresi yang mengharuskan adanya hubungan fungsional antara X dan Y pada populasi yang linear. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikansi mempunyai pengaruh linear atau tidak. Pengambilan keputusan pengujian berdasarkan, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  tidak terdapat hubungan yang linear.

Dari hasil analisis ANOVA, diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,374 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara Peran Penyuluh Pertanian dengan Perilaku Petani

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak adanya heterokedastisitas. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari Gambar 4.1 tersebut dapat dilihat bahwa titik titik data tidak terdapat pola yang jelas dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada heterokedastisitas dalam penelitian ini.

### Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana untuk memprediksi seberapa besar hubungan positif peran penyuluh pertanian terhadap perilaku petani dan memprediksi nilai dari perilaku petani, apabila nilai peranan penyuluh pertanian mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang dibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Adapun hasil dari uji analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut.

Dari Tabel diatas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 76,421, sedangkan nilai peran penyuluh pertanian (b/koeffisien regresi) sebesar 0,738.

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 76,421 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel perilaku petani sebesar 76,421 koefisien regresi X sebesar 0,738 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai peran penyuluh maka perilaku petani akan meningkat sebesar 0,738. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh peran penyuluh (variabel X) terhadap perilaku petani (variabel Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel

peran penyuluh (X) berpengaruh terhadap variabel perilaku petani (Y).

#### **Uji Parsial(Uji-t)**

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai signifikan (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain.

Hasil analisis diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,4229 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1,697 dengan nilai sigifikansi  $0,00 < 0,05$ . Dapat diambil kesimpulan bahwa peran penyuluh berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku petani karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai Signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa peran penyuluh pertanian yang ada di kelompok Tani Meten ler memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku petani.

#### **koefisien Determinasi**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh peran penyuluh (X) terhadap perilaku petani (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan Koefisien Determinasi (KD).

#### **Tabel . Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Dari hasil Tabel 4.10 menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,404. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,168 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Peran Penyuluh Pertanian) terhadap variabel terikat (Perilaku Petani) adalah sebesar 16,8%.

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa peran penyuluh berpengaruh positif terhadap perilaku petani, artinya setiap terjadinya peningkatan atau peran efektifitas penyuluh akan meningkatkan efektifitas perilaku kinerja petani. Jika ada penurunan pada efektifitas peran penyuluh maka akan menurunnya efektifitas perilaku kinerja petani. Hal ini yang diperkuat dan didukung oleh nilai sig. lebih kecil dari nilai alpha yaitu  $0,000 < 0,05$  artinya peran penyuluh berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku petani.

Selanjutnya dapat dilihat hasil dari t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $2,4229 > 1,697$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa peran penyuluh yang ada di kelompok Tani Mete Ler memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Petani.

Peran penyuluh dalam kelompok Tani kakao sangat vital dalam pembentukan perilaku petani. Penyuluh berfungsi sebagai sumber informasi dan pendamping yang memberikan pengetahuan teknis tentang cara-cara budidayakan kakao yang baik dan benar. Penyuluh juga mengedukasi petani mengenai penggunaan teknologi terbaru manajemen pertanian yang efisien, dan cara-cara pengelolaan hasil yang dapat meningkatkan produktivitas serta kualitas kakao. Dengan adanya penyuluh, petani dapat mengatasi tantangan seperti penyakit tanaman, kekurangan pengetahuan tentang Teknik pemupukan yang benar, serta manajemen hasil yang lebih baik. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh REZKA SELSABILLA, (2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran yang dilakukan oleh penyuluh pada petani dalam penerapan sayur sehat di Kabupaten Agam yaitu sebagai pendidik, peneliti, dan pelatih telah mampu merubah pengetahuan, keterampilan, dan sikap petani yang terbukti dari diterapkannya budidaya sayur sehat.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Perilaku Petani Kakao Di Kelompok Tani Meten Ler Desa Bloro Kecamatan Nita dapat diambil kesimpulan bahwa peran penyuluh berpengaruh positif terhadap perilaku petani, artinya setiap terjadinya peningkatan atau peran efektifitas penyuluh akan meningkatkan efektifitas perilaku kinerja petani. Hal ini yang diperkuat dan didukung oleh nilai sig. lebih kecil dari nilai alpha yaitu  $0,000 < 0,05$  artinya peran penyuluh berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku petani. Selanjutnya dapat dilihat hasil dari t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $2,4229$

> 1,697 artinya H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa peran penyuluh yang ada di kelompok Tani Mete Ler memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Petani

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, 2012, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Mardikanto., Totok, 2009. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Puspadi,(2010). Puspadi, Ketut. 2010. *Model Perilaku Kerja Penyuluh Pertanian*. [bptp-ntb@litbang.deptan.go.id](mailto:bptp-ntb@litbang.deptan.go.id). Diakses pada tanggal 16 Januari 2016.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Pahami Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Jakarta: MediaKom.
- Riono, Y. 2020. *Pertumbuhan Bibit Kakao (Theobroma cacao L.) Dengan Berbagai Pemberian Dosis Serbuk Gergaji Pada Varietas (Bundo-F1) Di Tanah Gambut*. *Jurnal Selodang Mayang*, 6 (3) : 163-171.
- Rahmat.(2018). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Bandung: *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Rezka, Selsabilla (2023) *Peran Penyuluh Terhadap Perubahan Perilaku Petani Dalam Menerapkan Sayur Sehat Di Kabupaten Agam*. Diploma Thesis, Universitas Andalas.
- Siregar dan T.H. syarif. 1998. *Budidaya, pengolahan dan pemerasan colat*. Jakarta : penebar swadaya.
- Sukino.2013. *Membangun Pertanian dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani*. Pustaka Baru Press.Yogyakarta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta